



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang Masalah	
I.2. Tujuan Penelitian	
I.3. Tinjauan Pustaka	
I.3.1. <u>Arenga pinnata</u> Merr.	
I.3.2. Batu Ginjal	
I.3.3. Spektrofotometri Infra Merah	
I.3.4. Spektrofotometri Serapan Atom	
I.4. Hipotesis	
I.5. Hal-hal yang pernah diteliti	
I.6. Bahan-bahan lain yang diduga mempunyai kemampuan mempermudah kelarutan batu gin jal	



I.6. Rencana Penelitian	19
BAB II. CARA PENELITIAN	
II.1. Bahan yang digunakan	20
II.1.1. Bahan Utama	20
II.1.2. Bahan Pembantu	20
II.2. Alat	20
II.3. Cara Penelitian	21
II.3.1. Penyiapan Bahan	21
II.3.1.1. Pembuatan serbuk yang dipakai untuk in- fus	21
II.3.1.2. Pembuatan serbuk batu ginjal	21
II.3.2. Penyiapan Sampel	21
II.3.2.1. Pembuatan Infus	21
II.3.2.2. Perendaman Batu Ginjal	22
II.3.3. Analisis kualitatif batu ginjal dengan Spektrofotometer Infra Merah	22
II.3.4. Analisis kadar kalsium batu ginjal yang terlarut dalam infus dengan Spektrofoto meter Serapan Atom	23
II.3.4.1. Pembuatan kurva baku kalsium	23
II.3.4.2. Pengukuran kadar kalsium batu ginjal yang larut dalam infus	23
II.3.5. Analisis kadar kalium infus untuk peren daman dengan Spektrofotometer Serapan Atom	25
II.3.5.1. Pembuatan kurva baku kalium	25
II.3.5.2. Pengukuran kadar kalium infus	25



II.4.	Cara analisis data	27
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN		
III.1.	Hasil penelitian	32
III.1.1.	Analisis kualitatif batu ginjal	32
III.1.2.	Hasil analisis kadar kalsium batu ginjal yang larut dalam infus akar dan batang <u>Arenga pinnata</u> Merr.	42
III.1.3.	Hasil analisis kalium yang terdapat dalam infus akar dan batang <u>Arenga pinnata</u> Merr.	46
III.2.	Analisis data	52
III.3.	Pembahasan	60
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN		
IV.1.	Kesimpulan	65
IV.2.	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN		